

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
ABSTRACT	xiii
INTISARI	xiv
BAB I ILUSI ISOLASI DALAM PROSES KEBIJAKAN: MEMBACA ULANG DESENTRALISASI DI INDONESIA.....	1
A. Latar Belakang: Ilusi Isolasi dalam Dunia yang Mengglobal	1
B. Mempertanyakan Validitas Dikotomi Domestik vs Internasional	4
1 Pendekatan Domestik: kenaifan Teorisasi <i>Inward Looking</i> ?.....	5
2 Pendekatan Internasional: Arogansi di Balik Teorisasi Internasional?	11
3 Pendekatan Transnasional: <i>Mainstreaming</i> Jejaring Aktor Lintas Batas Negara	16
C. Menjajagi Cara Pandang Lain: Proses Kebijakan sebagai Arena Terbuka Persaingan Ide secara Diskursif	19
D. Rumusan Masalah Penelitian	24
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	25
F. Kerangka <i>Modelling</i> : Nalar Kapilaritas dalam Interaksi Lintas Batas..	28
1 Memahami Persoalan dalam “Ruang Baru” yang Lintas Batas Negara	29
2 Nalar Intermestik: Ide, Jejaring, dan Learning	30
3 Kunci Modelling: Prinsip Kapilaritas	34

G.	Metode Penelitian	39
1	Teknik Pengumpulan Data	40
2	Teknik Analisa Data	43
H.	Sistematika Penulisan	45
I.	Keterbatasan Kajian	46
BAB II	DESENTRALISASI DI INDONESIA: ARENA TERBUKA BAGI PROSES DISKURSIF IDE	47
A.	Pengalaman Historis: Tertembusnya Wawasan Domestik	51
1	Desentralisasi Era Kolonial: Pengenalan Ide Desentralisasi Ala Perancis	52
2	Desentralisasi Era Awal Kemerdekaan: Proses Nation-State Building dalam Wadah NKRI	54
3	Sentralisasi Era Demokrasi Terpimpin: Respon Perlawanan terhadap Barat	61
4	Desentralisasi Era Orde Baru: Politik Pembangunan “Rasa Kolonial”	64
5	Desentralisasi Era Reformasi: sebuah Perubahan Radikal	69
B.	Prinsip-prinsip Baru dalam Tata Kelola Pemerintahan Pasca Orde Baru: dari Manakah Sumber Idenya?	70
1	Prinsip Subsidiarity: Logika Federal	70
2	Prinsip Demokrasi Lokal: Demokrasi Prosedural	73
3	Prinsip <i>Good Governance</i> : Berorientasi pada Publik	75
C.	Turunan Praktek Desentralisasi di Daerah: Liberalisasi Daerah	83
D.	Ide-ide Baru Desentralisasi: Kenapa Bermasalah ketika Dijalankan?... ..	87
BAB III	DESENTRALISASI: TREND BARU TATA KELOLA PEMERINTAHAN DALAM PUSARAN IDEOLOGI NEOLIBERAL	90
A.	Transformasi Ide Desentralisasi: Tata Kelola dari <i>State Oriented</i> ke <i>Market Oriented</i>	92
1	Desentralisasi untuk <i>Closer to The People</i> : Ide <i>Subsidiarity</i>	93

2	Desentralisasi untuk Pelayanan Publik: <i>Good Governance</i>	96
3	Desentralisasi untuk Daulat Rakyat: <i>Democratic Governance</i>	98
B.	Neoliberalisme dan Tata Kelola Pemerintahan di Negara-negara Maju	103
C.	Pengalaman Desentralisasi di Negara-negara Asia Timur	105
D.	Perubahan Tata Kelola Pemerintahan di Negara-negara Berkembang..	108
1	Desentralisasi di Negara-negara Amerika Latin	109
2	Pengalaman Negara-negara Afrika	111
3	Pengalaman Asia Tenggara	113
 BAB IV MEMBACA ULANG PROSES DESENTRALISASI:		
	KONTESTASI IDE, JEJARING, DAN LEARNING	118
A.	Perlunya Pembacaan Ulang terhadap Proses Pembuatan Kebijakan	118
B.	Uji Coba Otonomi Daerah Tahun 1995: <i>Testing Water</i>	122
C.	Krisis sebagai Pengguncang Parameter Stabil: Momentum Perubahan Radikal	138
D.	Proses Perubahan Radikal Tata Kelola Pemerintahan Tahun 1999	147
E.	Proses Revisi sebagai Resettlement Learning: Menawar Wacana Global	153
 BAB V INTERAKSI KAPILARISTIK DALAM PROSES KEBIJAKAN INTERMESTIK		
	INTERMESTIK	164
A.	Butir-butir Temuan	166
B.	Metafora Kapilaritas dalam Proses Kebijakan	171
C.	Proses Kebijakan sebagai Proses Learning: Preposisi Kapilaritas dalam Kerangka ACF	181
1	Perembesan Ide, Bukan <i>Spill Over</i>	182
2	Perembesan adalah Proses <i>Learning</i> , Bukan Tekanan atau Paksaan.....	183
3	Dinamika Proses Learning: Adhesi dan Kohesi	184
4	Pengaruh Konteks Makro dalam Perubahan Kebijakan yang Fundamental	186
D.	Kapilaritas: Proses Perembesan Ide Lintas Batas Negara	188



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kapilaritas dalam Proses Kebijakan: Studi Intermestik tentang Desentralisasi di Indonesia 1974 - 2004

DYAH ESTU KURNIAWATI, Prof. Dr. Purwo Santoso, MA; Dr. Nanang Pamuji Mugasejati, MA

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

BAB VI

KESIMPULAN: KAPILARITAS SEBAGAI NALAR LINTAS

BATAS DALAM RUANG INTERMESTIK	195
A. Model Kapilaritas dalam Pendekatan Intermestik	197
B. Nalar Kapilaritas untuk Menjelaskan Intermestisitas	200
C. Upaya Reteorisasi: Pentingnya Pendekatan Intermestik dalam Studi Kebijakan	204

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Variasi Model dalam Proses Kebijakan	23
Tabel 2.	Perbandingan Sistem Keuangan Orde Baru dan Orde Reformasi	76
Tabel 3.	Tapak Tata Kelola Pemerintahan: Pengalaman Amerika, Inggris, Perancis, dan Indonesia	81
Tabel 4.	Contoh Perda yang Partisipatif di Era Otonomi Daerah	84
Tabel 5.	Permasalahan dari Beberapa Perda	86
Tabel 6.	Keterhubungan dengan Ide Global Desentralisasi di Indonesia (Intermeticity).....	116

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Model <i>Advocacy Coalition Framework</i> (ACF)	31
Bagan 2	Modifikasi Sub Sistem ACF: Koalisi Advokasi Transnasional dalam Sub-Sistem Kebijakan	33
Bagan 3	Ide Desentralisasi dalam Pusaran Ideologi Neoliberal	109
Bagan 4	Proses <i>Learning</i> Awal Tahun 1990-an	113
Bagan 5	Proses Perubahan Kebijakan Tahun 1999: UU Nomor 22 tentang Pemerintahan Daerah	152
Bagan 6	Proses Revisi Kebijakan Tahun 2004: UU Nomor 32 tentang Pemerintahan Daerah	161
Bagan 7	Alur Proses Perubahan Kebijakan Desentralisasi	162
Bagan 8	Kapilaritas dalam Proses Kebijakan Intermestik	191